

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DIKTI) setiap tahun dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari di masa perkuliahan. Mahasiswa Indonesia sebagai peserta didik pendidikan tinggi memiliki tugas untuk memajukan negara melalui ilmu yang diperoleh selama berada di jenjang pendidikan. PKM ini merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, DIKTI telah menggunakan sistem informasi untuk mempermudah peserta se-Indonesia untuk mengikuti kompetisi PKM.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang rutin berpartisipasi dalam kegiatan PKM. Mahasiswa UMY memiliki potensi yang cukup besar dalam mengikutsertakan diri mereka di kompetisi ini, namun pada proses pengusulan PKM di UMY masih menggunakan proses manual (belum terkomputerisasi). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) yang mengelola administrasi PKM dan salah satu mahasiswa yang menjadi peserta PKM di UMY, terdapat beberapa kendala yang dirasakan saat melaksanakan proses pengusulan proposal PKM. Dalam pelaksanaan pengusulan proposal, dari sisi admin kendalanya adalah admin harus mencetak dan memberikan formulir penilaian proposal kepada *reviewer* dan pihak DIKTI secara langsung yang menghabiskan waktu cukup lama diperjalanan, kemudian admin harus menyimpan berkas proposal yang tidak digunakan lagi sebagai arsip, selain itu biaya yang dikeluarkan cukup besar untuk setiap cetakan formulir penilaian proposal yang

dibuat. Dari sisi mahasiswa, kendalanya adalah mahasiswa diharuskan untuk mengumpulkan berkas proposal ke PKM *center* fakultas pada jam kerja universitas. Dari sisi reviewer, kendalanya adalah reviewer harus menunggu berkas PKM yang diberikan oleh admin PKM UMY untuk dapat melakukan penilaian, kemudian hasil penilaian yang telah dibuat tidak dapat langsung disampaikan kepada mahasiswa. Selain beberapa kendala yang telah disebutkan sebelumnya, sistem informasi yang dimiliki oleh UMY belum memiliki fitur yang cukup untuk membantu kinerja admin, mahasiswa, dan *reviewer*, karena sistem informasi yang dimiliki oleh UMY hanya memuat berita-berita mengenai PKM di UMY. Sistem informasi ini memerlukan perbaikan, terlebih lagi proses pengusulan proposal dilakukan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan pengembangan terhadap sistem informasi PKM di UMY. Penggunaan sistem ini akan membuat proses pengusulan proposal menjadi lebih cepat, meminimalisir penggunaan kertas, serta mengurangi biaya pengeluaran. Selain itu pengembangan sistem informasi ini akan berdampak pada perbaikan sistem informasi PKM di UMY.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi ini adalah

1. Lambatnya proses pengusulan PKM di UMY.
2. Proses pengumpulan berkas proposal PKM dari mahasiswa yang dibatasi oleh tempat dan jam kerja universitas.
3. Lambatnya kinerja admin dalam proses pengiriman berkas penilaian proposal PKM kepada pihak *reviewer*.
4. Lambatnya *reviewer* saat melakukan penilaian proposal PKM.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pembuatan “Pengembangan Sistem Informasi PKM di UMY” ini adalah supaya:

1. Proses pengusulan PKM menjadi lebih cepat
2. Mahasiswa dapat mengumpulkan berkas proposal PKM di luar jam kerja universitas.
3. Admin tidak perlu mengirim berkas penilaian PKM secara langsung.
4. Proses penilaian berkas proposal PKM menjadi lebih cepat.

1.4 Manfaat Penelitian

Sistem Informasi PKM ini diharapkan mampu:

1. Meningkatkan kualitas layanan pengajuan PKM di UMY.
2. Memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pengajuan PKM dengan mudah.
3. Meningkatkan kinerja admin dalam melakukan proses pengiriman berkas PKM.
4. Meningkatkan kinerja reviewer dalam melakukan proses penilaian PKM.

Jika hal ini terpenuhi maka sangat berpotensi untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses PKM, serta meminimalisir biaya pengeluaran pencetakan dokumen.